



ETIKA KEPERAWATAN

**UNTUK MAHASISWA DIPLOMA III
KEPERAWATAN**

*Soni Hersoni, S.Sos., Ns., M.Kep.
Asep Robby, Ns., M.Kep.*

**Etika Keperawatan
Untuk Mahasiswa Diploma III
Keperawatan**

Etika Keperawatan Untuk Mahasiswa Diploma III Keperawatan

**Soni Hersoni, S.Sos., Ns., M.Kep.
Asep Robby, Ns., M.Kep.**



Etika Keperawatan Untuk Mahasiswa Diploma III Keperawatan

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Soni Hersoni, S.Sos., Ns., M.Kep.

Asep Robby, Ns., M.Kep.

Editor: Hana Ariyani, Ns., M.Kep.

Cetakan Pertama: Maret 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023

Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-448-462-5

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Etika Keperawatan Untuk Mahasiswa Diploma III Keperawatan sesuai yang ditargetkan. Buku ini berisikan tentang seharusnya perawat berperilaku, apa yang harus dilakukan perawat terhadap kliennya dalam memberikan pelayanan keperawatan kritis. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I KONSEP ETIKA DAN ETIKET	2
A. Pengertian Etiket dan Etika	2
B. Karakteristik Etiket dan Etika.....	3
BAB II KONSEP NILAI	4
A. Pengertian Nilai	4
B. Jenis-jenis Nilai	5
BAB III KONSEP NORMA	8
A. Pengertian Norma.....	8
B. Fungsi Norma - Norma Moral.....	10
BAB IV KONSEP HATI NURANI.....	12
A. Pengertian Hati Nurani.....	12
B. Unsur Hatinurani	13
C. Fungsi Hatinurani	14
BAB V HUBUNGAN ETIKA DENGAN AGAMA DAN HUKUM.....	16
BAB VI FAHAM-FAHAM DALAM ETIKA	19
A. Faham Egoisme.....	19
B. Faham Utilitarisme.....	20
C. Faham Deontology.....	21

D. Faham Intuisionisme	22
E. Faham Hedonisme	22
F. Faham Eudomonisme	23
G. Faham Tradisionalisme.....	24
H. Faham Altruisme	25
BAB VII KONSEP KEBEBASAN.....	26
A. Pengertian	26
B. Bentuk kebebasan	26
C. Batas-batas kebebasan.....	28
BAB VIII KONSEP TANGGUNGJAWAB.....	30
A. Pengertian.....	30
B. Batas-batas Tanggung jawab	31
C. Kepada siapa seseorang bertanggung jawab?.....	32
BAB IX KONSEP HAK DAN KEWAJIBAN	38
A. Pengertian hak.....	38
B. Sumber hak.....	38
C. Jenis hak.....	40
D. Pengertian kewajiban.....	42
E. Kewajiban principium identitas	42
F. Unsur – unsur kewajiban	43
BAB X PRINSIP-PRINSIP ETIKA.....	46
BAB XI PELAYANAN PRAKTIK KEPERAWATAN PEKA BUDAYA.....	48

BAB XII KODE ETIK KEPERAWATAN INDONESIA.....	51
KODE ETIK KEPERAWATAN INDONESIA.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	56
TENTANG PENULIS	62

BAB I

KONSEP ETIKA DAN ETIKET

A. Pengertian Etiket dan Etika

Etika adalah studi filsafat tentang moralitas yang mengkaji tentang apa yang benar dan salah, baik dan buruk dalam tindakan manusia. Etika mencakup pandangan dan teori moralitas serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, dalam keputusan moral, dan dalam interaksi sosial.

Etika mengajarkan bagaimana menjalankan kehidupan dengan cara yang bermartabat dan baik. Etika tidak hanya mencakup perilaku individu, tetapi juga mengatur tindakan kelompok, organisasi, dan masyarakat. Dalam praktiknya, etika sering digunakan sebagai panduan bagi individu, kelompok masyarakat, atau organisasi dalam mengambil keputusan yang berdampak pada orang lain atau lingkungan sekitar. Dengan memperhatikan etika, seseorang dapat menilai konsekuensi dari tindakan yang akan diambil dan memilih tindakan yang paling bermartabat dan baik untuk semua pihak yang terlibat.

B. Karakteristik Etiket dan Etika

Etiket dapat diartikan sebagai seperangkat aturan atau tata cara yang harus diikuti dalam berbagai situasi sosial, yang meliputi perilaku, gaya, dan sopan santun dalam interaksi sosial. Etiket dapat berbeda-beda tergantung pada budaya, agama, dan lingkungan sosial tertentu.

Etiket digunakan sebagai panduan untuk menjaga sopan santun dan menghargai orang lain dalam situasi formal dan informal. Etiket juga dapat mencakup norma-norma tertentu yang berkaitan dengan adat istiadat atau budaya yang berbeda-beda. Sebagai contoh, etiket dalam budaya Jepang sangat menekankan pada kehormatan dan rasa sopan santun, orang-orang Barat lebih menekankan pada nilai-nilai individualisme dan ekspresi diri, orang Indonesia menjunjung sopan santun, hormat pada orang tua dan lansia, tidak mencela atau mengkritik terlalu jujur, dll.

BAB II

KONSEP NILAI

A. Pengertian Nilai

Nilai (*value*) dalam filsafat aksiologis (filsafat nilai) adalah suatu keberhargaan (*worth*) atau kebaikan (*goodness*). Sedangkan menilai berarti menimbang diteruskan dengan suatu kegiatan manusia untuk menghubungkan sesuatu dengan sesuatu lainnya (Darmodiharjo dan Sidharta, 1995).

Nilai merupakan sesuatu yang dianggap baik, benar, dan penting untuk dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Nilai juga berkaitan dengan prinsip moral dan etika yang berfungsi sebagai panduan untuk bertindak dengan benar dan baik.

Secara umum, nilai dapat berupa nilai-nilai agama, moral, sosial, budaya, politik, dan lain-lain. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar bagi perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan dalam hubungannya dengan orang lain. Nilai juga dapat dipengaruhi oleh budaya, agama, dan lingkungan sosial yang mempengaruhi persepsi dan pemahaman seseorang terhadap nilai-nilai tersebut.

Dalam etika, menilai dapat diartikan suatu proses memberikan penilaian atau evaluasi terhadap suatu tindakan atau perilaku manusia berdasarkan kriteria moral atau etika yang telah ditetapkan. Penilaian

tersebut dilakukan untuk menentukan apakah tindakan atau perilaku tersebut baik atau buruk, benar atau salah, dan sebagainya. Seangkan dalam estetika, menilai berarti proses memberikan penilaian atau evaluasi terhadap nilai-nilai estetika suatu karya seni atau keindahan alam. Proses penilaian tersebut dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam teori estetika, seperti kriteria keindahan, harmoni, simetri, dan sebagainya.

B. Jenis-jenis Nilai

1. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, yang diterima oleh anggotanya sebagai acuan dalam bertindak dan berinteraksi dengan orang lain. Nilai sosial mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, kepercayaan, kesopanan, dan solidaritas sosial. Nilai ini sangat penting dalam membentuk hubungan sosial yang harmonis dan saling menghargai antar individu dan antargrup.

Contoh penerapan nilai sosial dapat dilihat dalam konsep gotong royong di Indonesia. Gotong royong adalah nilai sosial yang mengajarkan untuk saling membantu dan bekerja sama dalam mengerjakan tugas-tugas yang membutuhkan kerjasama, seperti membersihkan lingkungan atau membangun jalan.

2. Nilai Kebenaran

Nilai kebenaran adalah nilai yang berkaitan dengan pengetahuan dan kebenaran yang diterima secara universal. Nilai ini berkaitan dengan konsep kebenaran yang bersifat objektif dan dapat diuji secara logika atau empiris. Nilai kebenaran mencakup nilai-nilai seperti akurasi, kepastian, konsistensi, dan kejelasan.

Contoh penerapan nilai kebenaran dapat dilihat dalam praktik metode ilmiah di bidang sains. Metode ilmiah mengajarkan untuk memperoleh pengetahuan dan memahami fakta melalui observasi, pengujian, dan verifikasi yang ketat dan objektif.

3. Nilai Keindahan

Nilai keindahan adalah nilai yang berkaitan dengan rasa seni dan keindahan yang ditemukan dalam seni, alam, maupun kehidupan sehari-hari. Nilai ini mencakup nilai-nilai seperti harmoni, proporsi, keunikan, dan kreativitas. Nilai keindahan membantu manusia dalam memahami dan menghargai keindahan alam dan kehidupan, serta meningkatkan kualitas hidup manusia secara keseluruhan.

Contoh penerapan nilai keindahan dapat dilihat dalam apresiasi terhadap seni rupa. Seni rupa mengajarkan untuk menghargai keindahan visual dan mengungkapkan ide atau perasaan melalui media gambar atau bentuk.

4. Nilai Moral

Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan moralitas dan etika, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kasih sayang. Nilai moral membantu manusia dalam memahami prinsip-prinsip moral yang melandasi tindakan manusia, serta dalam menjalin hubungan sosial yang baik dan bermartabat.

Contoh penerapan nilai moral dapat dilihat dalam praktik profesionalisme di bidang pekerjaan. Profesionalisme mengajarkan untuk berperilaku jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pekerjaan.

5. Nilai Agama

Nilai agama adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan keyakinan agama dan spiritual, seperti ketuhanan, pengampunan, dan kasih sayang. Nilai agama dapat memberikan arah dan tujuan hidup bagi individu, serta membentuk moralitas dan etika dalam kehidupan sosial.

Contoh penerapan nilai agama dapat dilihat dalam praktik ibadah dan peribadatan. Ibadah mengajarkan untuk menghormati Tuhan dan memperkuat hubungan dengan sesama manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

BAB III

KONSEP NORMA

A. Pengertian Norma

Norma adalah aturan atau tata tertib yang mengatur perilaku atau tindakan individu dalam suatu kelompok atau masyarakat. Norma dapat berupa aturan tertulis atau tidak tertulis, dan berfungsi sebagai pedoman atau acuan dalam berinteraksi dengan orang lain di masyarakat.

Menurut Soekanto (1993) norma adalah aturan-aturan tingkah laku yang diakui sebagai suatu keharusan oleh anggota-anggota masyarakat yang bersangkutan, dan dilaksanakan secara teratur dan terus-menerus oleh mereka. Norma dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- 1) Norma Kesusilaan, yaitu norma yang mengatur perilaku yang berkaitan dengan moral, agama, dan etika. Seorang perawat harus menjaga privasi dan kerahasiaan pasien, menghormati keyakinan agama pasien, dan memberikan perlakuan yang sama kepada semua pasien tanpa memandang latar belakang mereka.
- 2) Norma Hukum, yaitu norma yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan mempunyai sanksi hukum jika dilanggar. Norma hukum digunakan sebagai acuan bagi seorang perawat

dalam hal melakukan tindakan medis dan mengambil keputusan dalam situasi darurat. Perawat harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melindungi hak-hak pasien.

- 3) Norma Adat, yaitu norma yang berasal dari kebiasaan atau tradisi dalam suatu kelompok atau masyarakat tertentu. Seorang perawat harus memahami dan menghormati norma adat masyarakat di mana mereka bekerja, seperti norma-norma kebersihan, pakaian, dan perilaku dalam ruang perawatan.
- 4) Norma Kesopanan, yaitu norma yang mengatur perilaku yang berkaitan dengan sopan santun dan tata krama dalam berinteraksi dengan orang lain. Norma kesopanan digunakan untuk mengatur perilaku keperawatan dalam berinteraksi dengan pasien dan keluarga pasien. Keperawatan harus berbicara dengan sopan dan ramah, menjaga kebersihan, dan menghormati kepercayaan dan kebiasaan pasien.
- 5) Norma Kebiasaan, yaitu norma yang berasal dari kebiasaan atau keadaan umum dalam suatu kelompok atau masyarakat tertentu. Dalam keperawatan, norma kebiasaan dapat mengatur perilaku seperti melakukan identifikasi pasien dengan benar, melakukan dokumentasi secara akurat dan teratur, serta melakukan sterilisasi peralatan medis.

Penerapan norma dalam kehidupan sosial dan masyarakat sangat penting untuk memelihara harmoni dan keamanan dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam beberapa kasus, norma dapat pula berubah seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

B. Fungsi Norma - Norma Moral

Norma-norma memiliki beberapa fungsi penting dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Berikut ini adalah beberapa fungsi norma-norma:

- 1) Membentuk perilaku dan tata tertib sosial Norma-norma membentuk perilaku dan tata tertib sosial yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai yang diakui oleh masyarakat. Norma-norma membantu mengarahkan individu untuk melakukan tindakan yang dianggap benar dan mengekang tindakan yang dianggap salah.
- 2) Menjaga stabilitas sosial Norma-norma membantu menjaga stabilitas sosial dalam masyarakat. Dengan adanya norma-norma yang diakui oleh masyarakat, individu cenderung untuk menghindari tindakan-tindakan yang dapat mengganggu stabilitas sosial.
- 3) Meningkatkan keteraturan dan efisiensi
- 4) Dengan adanya norma-norma, individu lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sosial dan

tata tertib yang ada. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk berjalan secara keteraturan dan efisien.

- 6) Membentuk identitas sosial Norma juga membantu membentuk identitas sosial individu dalam masyarakat. Individu dapat mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari kelompok atau subkultur tertentu berdasarkan norma-norma yang mereka ikuti
- 7) Menjamin kesetaraan dan keadilan. Norma-norma juga dapat membantu menjaga kesetaraan dan keadilan dalam masyarakat. Norma-norma tersebut dapat mengatur perilaku dan hubungan antar individu sehingga tidak terjadi penyalahgunaan kekuasaan atau pengambilan keputusan yang tidak adil.
- 8) Memberikan rasa aman dan nyaman Dengan adanya norma-norma, individu dapat merasa aman dan nyaman dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dapat membantu memelihara hubungan sosial yang baik dan harmonis dalam masyarakat.
- 9) Menjaga nilai dan tradisi Norma juga membantu menjaga nilai dan tradisi yang berlaku dalam masyarakat. Dengan mengikuti norma-norma yang diwariskan dari generasi ke generasi, individu dapat mempertahankan nilai-nilai dan tradisi yang dianggap penting oleh masyarakat.